

## BAB VI PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil investigasi lapangan dan evaluasi kondisi eksisting bangunan rawat inap RSUD Sijunjung diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Gedung rawat inap kelas iii pada masa pembangunan tahapan 2020 telah mengalami beberapa kerusakan struktur.
2. Ditemukan berbagai permasalahan pada balok dan kolom seperti segregasi, penggelembungan dan eksisting yang miring.
3. Dari hasil analisis struktur eksisting:
  - a. Struktur kolom K1 pada lantai satu sampai dengan tiga, K2 lantai satu, K3 lantai satu dan dua serta Ksw lantai satu tidak mampu menahan momen yang bekerja pada struktur.
  - b. Dari pemeriksaan terhadap kapasitas momen balok ditemukan beberapa balok yang tidak mampu menahan momen yang bekerja pada struktur.
  - c. Balok B1 dan B2 pada lantai satu tidak mampu menahan gaya geser yang bekerja pada struktur.
4. Dari hasil analisis kekuatan, disimpulkan bahwa untuk membuat struktur gedung rawat inap kelas iii RSUD agar kuat menahan beban yang bekerja dapat dilakukan kekuatan struktur dengan menggunakan dinding geser.
5. Perkuatan yang dipilih dari hasil evaluasi struktur meliputi:
  - a. Melakukan pembongkaran terhadap struktur yang memiliki nilai mutu beton dibawah  $f_c' = 25$  MPa (mutu beton rencana)
  - b. Agar memenuhi kapasitas minimal sesuai dengan *design* bangunan, maka direkomendasikan perkuatan strukturbangunan dengan menambahkan dinding geser pada lantai satu hingga lantai empat pada sisi struktur sesuai pemodelan yang direncanakan pada tugas akhir ini.

### 6.2 Saran

Berdasarkan dari kesimpulan diatas maka disarankan untuk gedung rawat inap kelas iii RSUD Sijunjung harus dilakukan perbaikan dengan menggunakan dinding geser.